

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS**

#### **2.1 Kajian Pustaka**

##### **2.1.1 Teori Perdagangan Internasional**

Pengertian Perdagangan Internasional menurut Basri dan Munandar (2010) perdagang internasional dapat terjadi karena dua faktor. Faktor pertama antara lain negara- negara yang terlibat aktivitas perdagangan mempunyai sumber daya yang berbeda satu sama lain. Dan faktor yang kedua adalah negara- negara yang terlibat aktivitas perdagangan sama-sama aktif memproduksi barang tertentu dengan jumlah yang besar dan kualitas yang baik. Oleh karena itu perdagangan internasional adalah suatu perdagangan antar negara-negara yang meliputi proses ekspor maupun impor yang sangat berpengaruh bagi pendapatan negara. Dan terdapat teori perdagangan internasional yaitu :

##### **a) Teori Keunggulan Mutlak Adam Smith (*absolute Advantage*)**

Menurut Adam Smith, perdagangan antara dua negara didasarkan pada keunggulan absolute. Ketika satu negara lebih efisien dari pada atau memiliki keunggulan absolute atas yang lain dalam produksi atau satu komoditas tetapi kurang efisien dari pada atau memiliki kelemahan absolute terhadap negara lain dan memproduksi komoditas yang kedua, kedua negara dapat menfaat dengan masing-masing mengkhususkan diri dalam produksi komoditas yang memiliki keunggulan absolute dan bertukar hasil dengan negara lain untuk komoditas yang memiliki

kelemahan absolute. Dengan proses ini sumber daya di gunakan dengan cara paling efisien dan hasil kedua komoditas akan naik. Peningkatan dalam hasil komoditas keduanya merupakan ukuran keuntungan dari spesialisasi dalam produksi yang tersedia untuk dibagi antara kedua negara melalui perdagangan.

**b) Teori Keunggulan Komparatif David Ricardo ( *Comparative advantage* )**

David Ricardo memperkenalkan hukum keunggulan komparatif. Dia mendalikan bahwa bahkan jika suatu negara kurang efisien di banding nergara lain dalam produksi kedua komoditas, masih ada landasan untuk perdagangan yang saling menguntungkan (asalkan kelemahan absolute negara pertama yang berkaitan dengan yang kedua adalah tidak dalam proporsi yang sama di kedua komoditas). Negara yang kurang efesien harys menghususkan diri dalam produksi dan ekspor dari komoditas yang punya kelemahan absolute lebih kecil (ini yang akan menjadi komoditas dengan kerugian komparatif). Hukum keunggulan komparatif inilah yang menjadi dasar bagi suatu negara untuk saling menyarkarkan komoditi melalui ekspor dan impor.

**c) Teori Hecksher – Ohlin (Teori Modern)**

Teori H-O atau dalam istilah lain dikenal dengan teori ketersediaan faktor, sangatlah dikenal sebagai teori modern dalam perdagangan internasional. Yang dijadikan dasar teori ini adalah sebuah kondisi dimana perdagangan internasional antara dua negara terjadi karena adanya perbedaan biaya oppertunitas yang berbeda diantara kedua negara tersebut. Perbedan biaya oppertunitas dapat muncul karena berbagai faktor, diantaranya tenaga kerja, modal usaha, tanah, serta ketersediaan bahan baku produksi yang dimiliki oleh masing- masing negara (Salvatore,1997)

Teori H-O menggunakan asumsi  $2 \times 2 \times 2$  yang berarti sebuah bentuk perdagangan internasional terjadi antara dua negara, dua barang, dan dua faktor produksi yang berbeda proporsinya. Inti dari teori H-O adalah:

- A. Harga / biaya produksi suatu komoditas akan ditentukan oleh jumlah ketersediaan input atau faktor-faktor produksi yang dimiliki oleh negara tersebut.
- B. Keunggulan komparatif dari suatu jenis produk masing-masing negara akan ditentukan oleh struktur dan proporsi input yang dimilikinya.
- C. Masing-masing negara akan cenderung untuk melakukan spesialisasi produksi dan akan mengekspor produk tertentu karena tersedianya sumber daya untuk memproduksi produk tersebut dan sebaliknya masing-masing negara juga akan mengimpor produk tertentu yang input utama produknya tidak tersedia dalam negeri.

Perdagangan internasional terbagi dua yaitu ekspor dan impor.

### **2.1.2 Ekspor**

Ekspor adalah suatu kegiatan penjualan yang terjadi antar negara ke negara lain dalam bentuk barang atau jasa yang dihasilkan suatu negara dengan tujuan meningkatkan devisa negara dengan ialah pengertian dari ekspor. ekspor dilakukan karena suatu negara tidak dapat memproduksi barang maupun jasa dalam segala bidang, sehingga negara pengekspor hadir untuk melengkapi kebutuhan negara dengan keterbatasan produksi (Ragan dan Lipsey).

Menurut Michael P. Todaro (1983), ekspor adalah kegiatan perdagangan internasional yang memberikan rangsangan guna menumbuhkan permintaan

dalam negeri yang menyebabkan tumbuhnya industri-industri pabrik besar dengan struktur politik yang tidak stabil dan lembaga sosial yang fleksible. Jadi ekspor menggambarkan aktifitas perdagangan antar bangsa yang dapat memberikan dorongan dinamika pertumbuhan perdagangan internasional, sehingga suatu negara yang sedang berkembang kemungkinan dapat mencapai kemajuan perekonomian yang setara dengan negara-negara maju. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pengiriman barang ke luar negeri yaitu.

1.) Harga Internasional

Semakin besar selisih antara harga di pasar internasional dengan harga domestic akan menyebabkan jumlah komoditi yang akan diekspor menjadi bertambah.

2.) Nilai tukar (*exchange rate*)

Semakin tinggi nilai tukar uang suatu negara (apresiasi) maka harga ekspor negara di pasar internasional menjadi mahal. Sebaliknya. Apabila semakin rendah nilai tukar uang suatu negara (depresiasi) maka harga ekspor negara itu di pasar internasional akan menjadi lebih rendah.

3.) Kebijakan tariff dan non tariff

Kebijakan tariff dan non tariff adalah menjaga harga produk dalam negeri dalam tingkat tertentu yang dianggap mampu atau dapat mendorong pengembangan komoditi.

4.) Quota Ekspor-Import

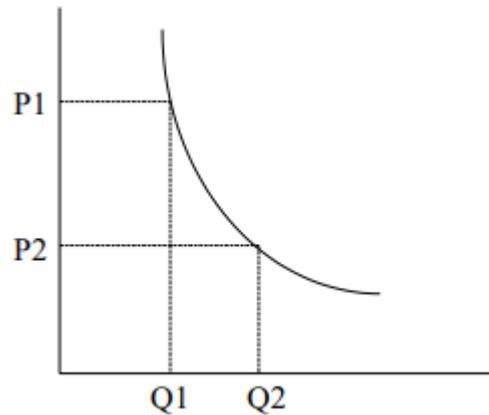
Kebijakan perdagangan internasional berupa kuantitas (jumlah) barang yang semakin tinggi produksinya maka akan semakin tinggi kuantitas yang diekspor.

### **2.1.3 Teori Permintaan**

Teori permintaan menjelaskan tentang ciri hubungan antara jumlah permintaan suatu barang atau jasa dan harga dalam kurun waktu tertentu dengan asumsi faktor-faktor lain tidak mengalami perubahan atau *ceteris paribus*. Namun dengan asumsi ini tidak berarti mengabaikan faktor-faktor yang dianggap tetap tersebut, setelah melakukan analisis jumlah permintaan dan tingkat harga selanjutnya boleh diasumsikan bahwa harga adalah tetap, kemudian melakukan analisis bagaimana permintaan barang dipengaruhi oleh faktor lainnya.

Penjelasan mengenai perilaku konsumen yang paling sederhana terdapat pada hukum permintaan. Dalam hukum permintaan pada hakikatnya merupakan suatu hipotesis yang menyatakan bahwa semakin rendah harga suatu barang maka semakin banyak permintaan terhadap barang tersebut, sebaliknya apabila semakin tinggi harga suatu barang maka semakin sedikit permintaan barang.

Kurva permintaan dapat didefinisikan sebagai kurva yang dapat menggambarkan sifat hubungan antara suatu barang tertentu dengan jumlah barang yang diminta oleh pembeli (Sadono Sukirno, 2015). Berikut kurva permintaan



**Gambar 2.1 Kurva Permintaan**

Pada gambar kurva permintaan menjelaskan tentang hubungan antara tingkat harga dan jumlah barang yang diminta, dan mempunyai sifat hubungan sifat yang terbalik. Jika salah satu variable naik salah satunya akan turun , pada gambar 2.1 menjelaskan pada saat harga  $P_1$  maka kuantitas barang yang diminta  $Q_1$ . Apabila harga turun menjadi  $P_2$  maka kuantitas barang yang diminta di  $Q_2$  dengan asumsi *ceteris paribus*. Faktor-faktor yang cukup penting dalam mempengaruhi permintaan terhadap suatu barang dapat diuraikan sebagai berikut (Sukirno, 2013).

1.) Harga barang itu sendiri

Sesuai dengan hukum permintaan jika suatu barang semakin murah maka permintaan barang tersebut akan mengalami peningkatan bertambah.

2.) Harga barang lain yang berkaitan

Harga barang lain yang terkait dapat mempengaruhi permintaan terhadap suatu barang apa bila barang lain yang terkait bersifat substitusi (pengganti) dan komplementer pelengkap. Apabila harga barang substitusi meningkat maka permintaan terhadap barang pokok akan bertambah, begitu juga sebaliknya.

Kenaikan harga barang komplementer akan ikut menurunkan permintaan barang lain karena sifatnya saling melengkapi, begitu juga dengan sebaliknya.

- 3.) Distribusi pendapatan
- 4.) Cita rasa masyarakat
- 5.) Jumlah penduduk
- 6.) Ekspektasi harga di masa depan

### **2.1.3.1 Hubungan Teori Permintaan dengan Ekspor**

Menurut Pappas dan Mark Hirschey (1995) menyatakan bahwa permintaan adalah sejumlah barang dan jasa yang diekspor atau di impor oleh konsumen pada periode tertentu berdasarkan situasi tertentu.

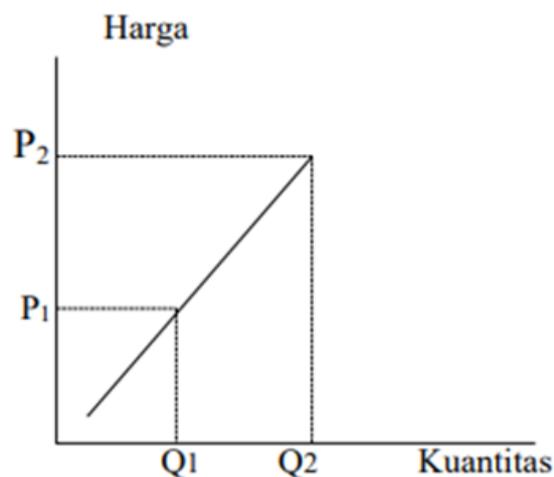
Permintaan ekspor suatu komoditi merupakan hubungan yang menyeluruh antara kuantitas komoditi yang akan di beli konsumen selama periode tertentu pada suatu tingkat harga (Lipsey, 1995). Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa hubungan permintaan dengan ekspor adalah bisa di lihat ketika negara A dan B melakukan kegiatan Perdagangan internasional, Untuk negara A bisa dilihat di sisi *supply* sedangkan untuk negara B dilihat dari sisi *dimand*.

### **2.1.4 Teori Penawaran**

Terdapatnya permintaan belum merupakan syarat yang cukup untuk mewujudkan transaksi pasar. Permintaan yang wujudnya hanya dapat di penuhi apabila para penjual dapat menyediakan barang- barang yang di perlukan tersebut. Dengan kata lain transaksi juga memerlukan penawaran dari produsen. Keinginan para penjual dapat menyediakan barang- barang yang di perlukan tersebut. Dengan kata lain transaksi juga memerlukan penawaran dari produsen. Keinginan para penjual dalam menawarkan barangnya pada berbagai tingkat harga di tentukan oleh beberapa faktor yang terpenting adalah:

- 1.) Harga barang itu sendiri
- 2.) Harga barang lain
- 3.) Biaya produksi
- 4.) Tujuan-tujuan operasi perubahan tersebut
- 5.) Tingkat teknologi yang di gunakan

Dalam menganalisis mengenai penawaran, dengan memisalkan faktor-faktor lain tidak berubah atau *ceteris paribus* maka terlebih dahulu akan diperhatikan perubahan harga terhadap jumlah barang yang ditawarkan penjual. Hukum penawaran adalah suatu pernyataan yang menjelaskan tentang sifat hubungan antara harga suatu barang dan jumlah barang-barang tersebut yang ditawarkan para produsen dapat di jelaskan dengan kurva penawaran sebagai berikut :



**Gambar 2.2 Kurva Penawaran**

#### **2.1.4.1 Hubungan Teori Penawaran dengan Ekspor**

Teori penawaran merupakan teori yang menjelaskan tentang jumlah barang yang di hasilkan atau di tawarkan di pasar oleh produsen kepada konsumen. Dalam teori penawaram dikenal dengan hubungan penawaran. dapat di simpulkan bahwa hubungannya adalah ketika jumlah produksi naik maka jumlah ekspor yang di tawarkan akan meningkat dan begitupun sebaliknya. Penawaran yang tinggi juga mengakibatkan harga dari barang yang di produksinya rendah. Sebaliknya

#### **2.1.5 Teori Produksi**

Produksi adalah suatu proses mengubah input menjadi output yang akan menanbah nilai guna suatu barang. Menurut (mubyanto, 1986) produksi merupakan hasil yang diperoleh petani dari hasil pengolahan atau pengolahan lainnya besar kecilnya produksinya tergantung jumlah produksinya tersebut. Menurut (Sugiarto 2007), produksi merupakan kegiatan yang merubah input (Sumberdaya alam) menjadi output (barang yang di hasilkan). Kegiatan ekonomi ini biasanya dinyatakan dalam fungsi produksi. Terdapat tiga aspek penting dalam produksi antara lain:

- 1.) Kuantitas barang atau jasa yang dihasilkan
- 2.) Bentuk Barang atau jasa yang di ciptakan
- 3.) Distribusi temporal dan special dari barang dan jasa yang di hasilkan

##### **2.1.5.1 Hubungan Teori Produksi dengan Ekspor**

Produksi merupakan suatu proses dalam mengubah bahan baku menjadi barang jadi, dan produksi ini merupakan suatu bentuk optimalisasi faktor- faktor seperti modal, tenaga kerja dan teknologi. Produksi komoditas akan berpengaruh

terhadap jumlah penawaran ekspor komoditas luar negeri. Ketika produksi suatu komoditas meningkat maka akan terjadi penawaran ekspor yang kemudian dialokasikan untuk memenuhi permintaan luar negeri, begitu juga ketika produksi komoditas mengalami penurunan maka penawaran ekspor juga akan mengalami besar volume ekspor yang akan dilakukan.

### **2.1.6 Teori Harga**

Harga adalah sejumlah uang yang harus di keluarkan oleh pembeli untuk mendapatkan barang atau jasa yang dihasilkan oleh penjual dengan syarat barang atau jasa tersebut memiliki nilai dari segi fungsi atau manfaat. Menurut willia j. Stanton harga adalah jumlah uang (kemungkinan di tambah beberapa barang) yang dibutuhkan untuk memperoleh beberapa kombinasi sebuah produk dan pelayan yang menyertainya

Harga yaitu yaitu sejumlah uang yang harus dibayarkan untuk mendapatkan suatu barang dan pelayanan dan hal tersebut juga disesuaikan dengan jumlah barang yang tersedia untuk satuan harga. Harga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi banyaknya barang yang masuk di pasar. Variable harga juga di kaitkan dengan jumlah permintaan maupun penawaran terhadap suatu barang tertentu. Permintaan dan penawaran mempengaruhi penentuan variable harga. Dalam sebuah teori, permintaan di tunjukan dengan pembeli ketika meminta suatu barang yang akan di beli, sedangkan penawaran cenderung kepada penjual yang menawarkan barang yang akan di jual olhe penjual. Keseimbangan harga pasar di pengaruhi oleh pertemuan atau penggabungan antara permintaan pembeli dan penawaran penjual (Sukirno, 2002).

Sesuai dengan hukum permintaan semakin tinggi harga, maka di perkirakan permintaan barang tersebut oleh konsumen semakin menurun dan sebaliknya semakin rendah harga barang tersebut permintaan akan semakin meningkat (Udiyana, 2009).

#### **2.1.6.1 Hubungan Harga Internasional dengan Ekspor**

Harga Internasional suatu komoditas berpengaruh terhadap ekspor, ketika harga internasional mengalami kenaikan maka jumlah penawaran akan suatu komoditas akan juga meningkat, sesuai dengan hukum penawaran yaitu ketika harga meningkat maka menyebabkan penawaran akan barang mengalami kenaikan dan begitupun juga sebaliknya semakin rendah harga barang maka sedikit pula barang yang di tawarkan

#### **2.1.6.2 Hubungan Harga Barang Substitusi dengan Ekspor**

Harga barang substitusi juga berpengaruh terhadap permintaan ekspor. jika barang tersebut dapat menggantikan fungsinya. Harga barang pengganti dapat mempengaruhi permintaan ekspor. sekiranya harga barang pengganti bertambah murah, maka barang yang di gantikan akan mengalami pengurangan permintaan ekspor.

#### **2.1.7 Teori nilai Tukar (*kurs*)**

Nilai tukar merupakan harga dari suatu mata uang sebuah negara terhadap mata uang negara lain. Dalam konteksnya nilai tukar ini mampu menjelaskan posisi mata uang dari dua negara, dimana keseimbangan di dapatkan dari penawaran dan permintaan oleh dua mata uang (Abimanyu & Yooopi, 2014). Ketika nilai mata

uang meningkat maka nilai mata uang suatu negara mengalami apresiasi terhadap mata uang dari negara lain, sebaliknya jika nilai mata uang itu melemah, maka yang di timbulkan yaitu nilai mata uang terdepresiasi.

Salvatore (1997), menjelaskan nilai tukar mampu mendeskripsikan kondisi perekonomian suatu negara. kondisi perekonomian yang baik mampu di tunjukan oleh pergerakan nilai tukar yang cenderung stabil. Ketika suatu perusahaan beroperasi kemudian terjadi depresiasi pada nilai tukar, hal tersebut mengakibatkan utang perusahaan yang berdominasi mata uang luar negeri meningkat maka memperburuk kondisi keuangan perusahaan tersebut sehingga mampu memberikan dampak yang luas dan hal ini juga akan mampu mempengaruhi stabilitas ekonomi suatu negara Hubungan secara makro.

#### **2.1.7.1 Hubungan Nilai tukar dengan Ekspor**

Nilai tukar mempengaruhi penawaran atau permintaan akan suatu komoditas ketika nilai tukar rupiah mengalami apresiasi artinya nilai Dollar turun maka penawaran atau permintaan ekspor barang ke negara lain menjadi menurun karena harga barang di negara asal mengalami kenaikan dan juga sebaliknya ketika nilai tukar mengalami depresiasi maka harg barang di negara asala akan turun sehingga penawara ekkspor barang ke negara lain mengalai kenaikan

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Untuk memperkaya persepektif penelitian ini maka selain teori yang telah di jelaskan dilakukan juga revies terhadap beberapa peneilitian sebeumnya. Penelitian ini terutama didasarkan atas kesamaan objek penelitian yakni terkait dengan :

**Tabel 2.1 Peneltian Terdahulu**

| No | Judul penelitian   | Variable  | Hasil  | Perbandingan   |
|----|--|---|--|--|
| 1. | Dicky Pratama<br>Suharyono Edy<br>Yulianto Universitas<br>Brawijaya Malang<br>“Analisis Nilai<br>Tukar Rupiah,<br>Produksi, Batubara<br>dalam Dalam Negeri | <b>Variable <i>dependen</i></b><br><br>volume eskpor batubara<br><br>Indonesia<br><br><b>variable <i>independen</i></b><br><br>-nilai tukar rupiah<br><br>-produksi batubara<br><br>-harga batubara | Berdasarkan penelitian ini<br><br>dapat di simpulkan bahwa<br><br>nilai tukar berpengaruh positif<br><br>tetapi tidak signifikan,<br><br>produksi batubara berpengaruh<br><br>positif signifikan, harga<br><br>batubara berpengaruh positif<br><br>dan signifikan terhadap | Dalam penelitian ini menggunakan<br><br><i>variable dependen</i> dan <i>independen</i><br><br>yang sama, menggunakan metode<br><br>analisis yang sama yaitu regresi<br><br>linier berganda |

|    |  |   |  |   |
|----|--|---|--|---|
|    | Dan Harga Batubara<br>Acuan Terhadap<br>Volume Ekspor<br>Batubara Indonesia  |   | volume ekspor batubara<br>Indonesia.   |   |
| 2. | Lazuardi Imani<br>Hakam Firmansyah<br>Universitas<br>Doponogoro “<br>Analisis Faktor-<br>Faktor yang<br>Mempengaruhi<br>Permintaan Batubara<br>Indonesia Di Negara | <b>Variable dependen</b><br>Permintaan batubara Indonesia<br><br><b>Variable independen</b><br>-harga batubara<br>-harga <i>crude oil</i><br>-nilai tukar<br>-harga <i>liquefied natural gas</i><br>-PDB negara tujuan ekspor | Berdasarkan hasil penelitian<br>dapat di simpulkan bahwa :<br>1). Variable harga batubara<br>berpengaruh negatif signifikan<br>terhadap volume ekspor<br>batubara<br>2). Variable harga <i>crude oil</i><br>berpengaruh positif signifikan<br>terhadap volume ekspor<br>batubara Indonesia | Penelitian ini menggunakan variable<br>yang sama yaitu variable terikatnya<br>permintaan batubara, sedangkan<br>variable bebas nya ada yang sama<br>yaitu harga batubara, harga <i>liquefied<br/>natural gas</i> dan niali tukar. Namun<br>perbedaannya penelitian ini<br>menggunakan metode regresi data<br>panel. |

|    |   |  |  |   |
|----|---|--|--|---|
|    | Tujuan Ekspor Utama   |  | 3). Variable nilai tukar berpengaruh positif signifikan terhadap volume ekspor batubara Indonesia<br>4).variable negara tujuan berpengaruh negatif terhadap volume ekspor batubara Indonesia |   |
| 3. | I Gusti Bagus Kumbayana<br>“Pengaruh Jumlah Produksi, Harga Ekspor, Dan Kurs Dollar Amerika | <b>Variable dependen</b><br>Volume ekspor batubara Indonesia tahun 1992-2012<br><b>Variable independen</b><br>-jumlah produksi batubara Indonesia tahun1992-2012 | Berdasarkan hasil penelitian dapat di simpulkan bahwa:<br>1). Variable produksi batubara berpengaruh positif signifikan terhadap volume ekspor batubara Indonesia                            | Variable ini menggunakan variable <i>dependen dan independen</i> yang sama yaitu produksi, nilai tukar dan harga. Untuk metode penelitiannya juga sama, sama sama |

|  |   |  |  |   |
|--|---|--|--|---|
|  | <p>Serikat Terhadap<br/>Volume Ekspor<br/>Batu Bara Indonesia<br/>Tahun 1992-2012</p> | <p>-harga batubara tahun 1992-<br/>2012<br/>-kurs dollar tahun 1992-2012</p> | <p>2.) variable harg batubara<br/>berpengaruh negative<br/>signifikan terhadap volume<br/>ekspor batubara Indonesia.<br/>3.) variable nilai tukar<br/>berpengaruh positif tetapi<br/>tidak signifikan terhadap<br/>volume ekspor batubara<br/>Indonesia.</p> | <p>menggunakan regresi linier<br/>berganda.</p> |
|--|---|--|--|---|

|    |   |   |  |   |
|----|---|---|--|---|
| 4. | <p>ANALISIS<br/>PENGARUH<br/>VARIABEL<br/>INTERNAL DAN<br/>EKSTERNAL<br/>TERHADAP<br/>VOLUME EKSPOR<br/>BATUBARA<br/>(STUDI KASUS<br/>INDONESIA -<br/>JEPANG TAHUN<br/>2008-2015)</p> | <p><b>Variable dependen</b><br/><br/>Jumlah ekspor batubara<br/>Indonesia ke Jepang</p> <p><b>Variable independen</b><br/><br/>-produksi batubara<br/>-harga batubara domestic<br/>-harga batubara internasional<br/>-nilai tukar<br/>-PDB Jepang</p> | <p>Berdasarkan hasil penelitian dapat di simpulkan bahwa :</p> <p>1.) Variable produksi berpengaruh positif signifikan terhadap jumlah ekspor.</p> <p>2.) Variable harga domestic berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap jumlah ekspor batubara</p> <p>3.) Variable Harga batubara internasional negative signifikan</p> | <p>Penelitian ini menggunakan variable terikat yang sama yaitu jumlah ekspor batubara Indonesia, ada beberapa variable bebas yang sama yaitu produksi, harga batubara, dan nilai tukar. Untuk metode nya sama menggunakan analisis regresi linier berganda.</p> |
|----|---|---|--|---|

|  |  |  |   |  |
|--|--|--|---|--|
|  |  |  | terhadap jumlah ekspor<br>batubara<br>4.) Variable nilai tukar<br>berpengaruh negative<br>signifikan terhadap jumlah<br>ekspor batubara |  |
|--|--|--|---|--|

|    |  |  |  |   |
|----|--|--|--|---|
| 5. | <p>Lauria Tika<br/>         Carolina “Analisis<br/>         Daya Saing dan<br/>         Faktor yang<br/>         Mempengaruhi<br/>         Ekspor Batubara”<br/>         Universitas<br/>         Diponegoro</p> | <p><b>Variable dependen</b><br/>         Volume ekspor batubara ke<br/>         delapan negara tujuan</p> <p><b>Variable independen</b><br/>         -PDB negara tujuan<br/>         -nilai tukar terhadap negara<br/>         tujuan<br/>         - jarak geografis<br/>         - harga batubara</p> | <p>Berdasarkan hasil penelitian<br/>         dapat di simpulkan bahwa :</p> <p>1.) Variable negara PDB<br/>         negara tujuan<br/>         berpengaruh positif<br/>         signifikan terhadap<br/>         volume ekspor<br/>         batubara indonesia.</p> <p>2.) Variable jarak<br/>         berpengaruh positif<br/>         signifikan terhadap<br/>         jumlah ekspor batubara<br/>         Indonesia</p> | <p>Penelitian ini menggunakan variable<br/>         terikat yang sama yaitu volume<br/>         ekspor batubara dan ada beberapa<br/>         variable bebas yang sama yaitu<br/>         harga dan nilai tukar, namun<br/>         perbedaannya adalah penelitian ini<br/>         menggunakan metode regresi data<br/>         panel dengan analisis <i>cms</i></p> |
|----|--|--|--|---|

|  |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|
|  |  |  | <p>3.) Variable harga<br/>berpengaruh positif<br/>tidak signifikan<br/>terhadap volume<br/>ekspor batubara<br/>Indonesia</p> <p>4.) Variable nilai tukar<br/>negative signifikan</p> |  |
|--|--|--|--|--|

|    |   |  |   |  |
|----|---|--|---|--|
| 6. | <p>Erika Nabila<br/>Imanesti winarto<br/>“Analisis pengaruh harga produk, biaya promosi harga ekspor batubara terhadap volume penjualan <i>Hydraulic excavator PC200-8M10</i></p> | <p><b>Variable dependen</b><br/>volume penjualan hydraulic excavator</p> <p><b>Variable Independen</b><br/>-harga produk<br/>-biaya promosi<br/>-harga ekspor batubara</p> | <p>Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan:<br/>-harga batubara berpengaruh signifikan terhadap variable Y</p> | <p>Penelitian ini menggunakan variable yang berbeda tetapi menggunakan metode yang sama yaitu regresi linier berganda.</p> |
|----|---|--|---|--|

|    |   |  |   |  |
|----|---|--|---|--|
| 7. | <p>KGS Antom Wijaya</p> <p>‘Analisis pengaruh harga, PDB dan nilai tukar terhadap ekspor batubara Indonesia’</p> <p>Universitas Jambi</p> | <p><b>Variable <i>dependen</i></b></p> <p>Ekspor batubara Indonesia</p> <p><b>Variable <i>independent</i></b></p> <p>-Harga batubara Indonesia</p> <p>-PDB Indonesia</p> <p>-Nilai tukar</p> | <p>Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan :</p> <p>1.) Variable harga batubara Indonesia berpengaruh negatif signifikan terhadap ekspor batubara Indonesia</p> <p>2.) Variable Indonesia berpengaruh negative signifikan terhadap ekspor batubara Indonesia</p> | <p>Penelitian ini menggunakan variable terikat dan bebas yang sama seperti penelitian saya untuk metode penelitian ini juga sama menggunakan regresi linier berganda jenis data yang digunakan adalah data sekunder.</p> |
|----|---|--|---|--|

|  |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|
|  |  |  | 3.) Variable nilai tukar<br>berpengaruh positif<br>terhadap ekspor<br>batubara Indonesia |  |
|--|--|--|--|--|

|    |   |  |  |  |
|----|---|--|--|--|
| 8. | Zijuan Zheng and Michael reed “World Production And Trade Of Pistachios: The Role Of The U.S. And F The U.S. And Factors Affec Ors Affecting The Expor Ting The Export Demand Of U.S. Pistachios” | <p><b>Variable dependen</b></p> <p>Kuantitas ekspor pistachios di amerika</p> <p><b>Variable independen</b></p> <p>-PDB Iran</p> <p>-harga pistachios iran</p> <p>- harga lain dari pohon kacang</p> | Berdasarkan hasil penelitian dapat di simpulkan : Menunjukkan bahwa GDP dan harga ekspor ( <i>cross price</i> ) berpengaruh positif signifikan terhadap kuantitas ekspor pistachios di Amerika | Persamaan variable ini terdapat pada variabel bebas yaitu nilai tukar dan menggunakan jenis data sekunder. Perbedaannya adalah komoditas ekspor, menggunakan metode regresi data panel |
|----|---|--|--|--|

|    |   |   |   |   |
|----|---|---|---|---|
| 9. | Deni Aditya Susanto<br>2020<br>“The Determinants<br>of Indonesian’s Coal<br>Exports Demand to<br>Six Asian<br>Countries”Universit<br>as Gadjah Mada | <p><b>Variable dependen</b></p> <p>-permintaan ekspor batubara ke enam negara tujuan</p> <p><b>Variable dependen</b></p> <p>-Nilai tukar</p> <p>-Cadangan devisa</p> <p>-Populasi</p> <p>-Jumlah produksi negara tujuan</p> | <p>Berdasarkan hasil penelitian dapat di simpulkan :</p> <p>1.) Nilai tukar berpengaruh signifikan positif signifikan terhadap permintaan batubara Indonesia 6 negara tujuan</p> <p>2.) Cadangan devisa berpengaruh positif terhadap ekspor batubara Indonesia ke negara tujuan</p> | <p>Persamaannya adalah variable terikatnya ekspor batubara, variable bebas nya nilai tukar, jumlah produksi,jenis data yang digunakan adalah sekunder</p> <p>Perbedaannya adalah penelitian tersebut menggunakan data panel, serta tujuaan negarnya berbeda</p> |
|----|---|---|---|---|

|  |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|
|  |  |  | <p>3.) Jumlah produksi batubara negara tujuan berpengaruh negative signifikan terhadap ekspor batubara Indonesia</p> |  |
|--|--|--|--|--|

|    |   |  |  |  |
|----|---|--|--|--|
| 10 | <p>Dicky Pratama<br/>Suharyono Edy<br/>Yulianto Universitas<br/>Brawijaya Malang<br/>“Analisis Nilai<br/>Tukar Rupiah,<br/>Produksi, Batubara<br/>dalam Dalam Negeri<br/>Dan Harga Batubara<br/>Acuan Terhadap<br/>Volume Ekspor<br/>Batubara Indonesia</p> | <p><b>Variable <i>dependen</i></b><br/><br/>volume eskpor batubara<br/><br/>Indonesia<br/><br/><b>variable <i>independen</i></b><br/><br/>-nilai tukar rupiah<br/><br/>-produksi batubara<br/><br/>-harga batubara</p> | <p>Berdasarkan penelitian ini<br/>dapat di simpulkan bahwa<br/>nilai tukar berpengaruh positif<br/>tetapi tidak signifikan,<br/>produksi batubara berpengaruh<br/>positif signifikan, harga<br/>batubara berpengaruh positif<br/>dan signifikan terhadap<br/>volume ekspor batubara<br/>Indonesia.</p> | <p>Dalam penelitian ini menggunakan<br/><i>variable dependen</i> dan <i>independen</i><br/>yang sama, menggunakan metode<br/>analisis yang sama yaitu regresi<br/>linier berganda.</p> |
|----|---|--|--|--|

### **2.3 Kerangka pemikiran**

Sektor pertambangan batubara Indonesia memiliki peran yang cukup penting dalam meningkatkan perekonomian nasional. Peranan tersebut adalah mampu menyerap banyak tenaga kerja, penghasil devisa negara, penyumbang perdagangan neraca pembayaran.

Batubara adalah kekuatan dominan di dalam pembangkit listrik. Paling sedikit 27 persen dari total output energy dunia dan lebih dari 39 persen dari seluruh listrik di hasilkan oleh pembangkit bertenaga batubara karena kelimpahan jumlah batubara, proses ekstraksinya yang relative mudah dan murah, dan persyaratan-persyaratan infrastruktur yang lebih murah di bandingkan dengan sumberdaya energy lainnya.

Ekspor adalah kegiatan perdagangan Internasional yang melibatkan satu atau lebih negara bisa di lihat dari faktor produksi, harga, nilai tukar dan lain lain. Menurut Tanjung Marolop (2011:63), mengekspor berarti mengeluarkan barang dari daerah pabean Indonesia dan mengirimkan ke luar negeri dengan ketentuan yang berlaku.

Produksi yang meningkat akan berpengaruh positif terhadap jumlah penawaran ekspor. semakin banyak jumlah produksi, semakin banyak penawaran ekspor yang mana meningkat volume ekspor (komalasari 2009: 65)

Harga batubara Internasional berpengaruh terhadap ekspor, ketika harga internasional mengalami kenaikan maka jumlah penawaran akan suatu komoditas akan juga meningkat, sesuai dengan hukum penawaran yaitu ketika harga meningkat maka menyebabkan penawaran akan barang mengalami kenaikan dan

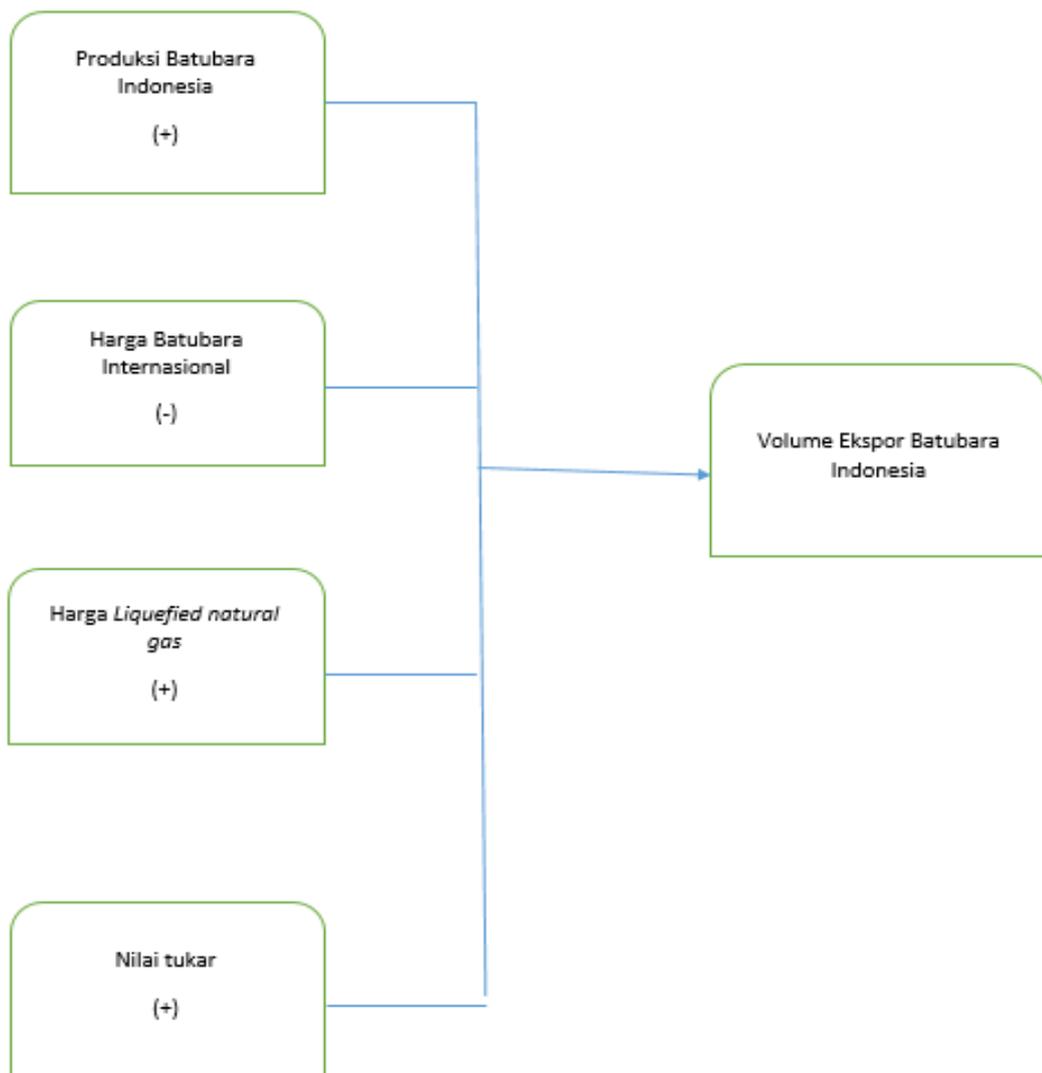
begitupun juga sebaliknya semakin rendah harga barang maka sedikit pula barang yang di tawarkan

Harga barang substitusi juga berpengaruh terhadap permintaan ekspor. jika barang tersebut dapat menggantikan fungsinya. Harga barang pengganti dapat mempengaruhi permintaan ekspor. sekiranya harga barang pengganti bertambah murah, maka barang yang di gantikan akan mengalami pengurangan permintaan ekspor.

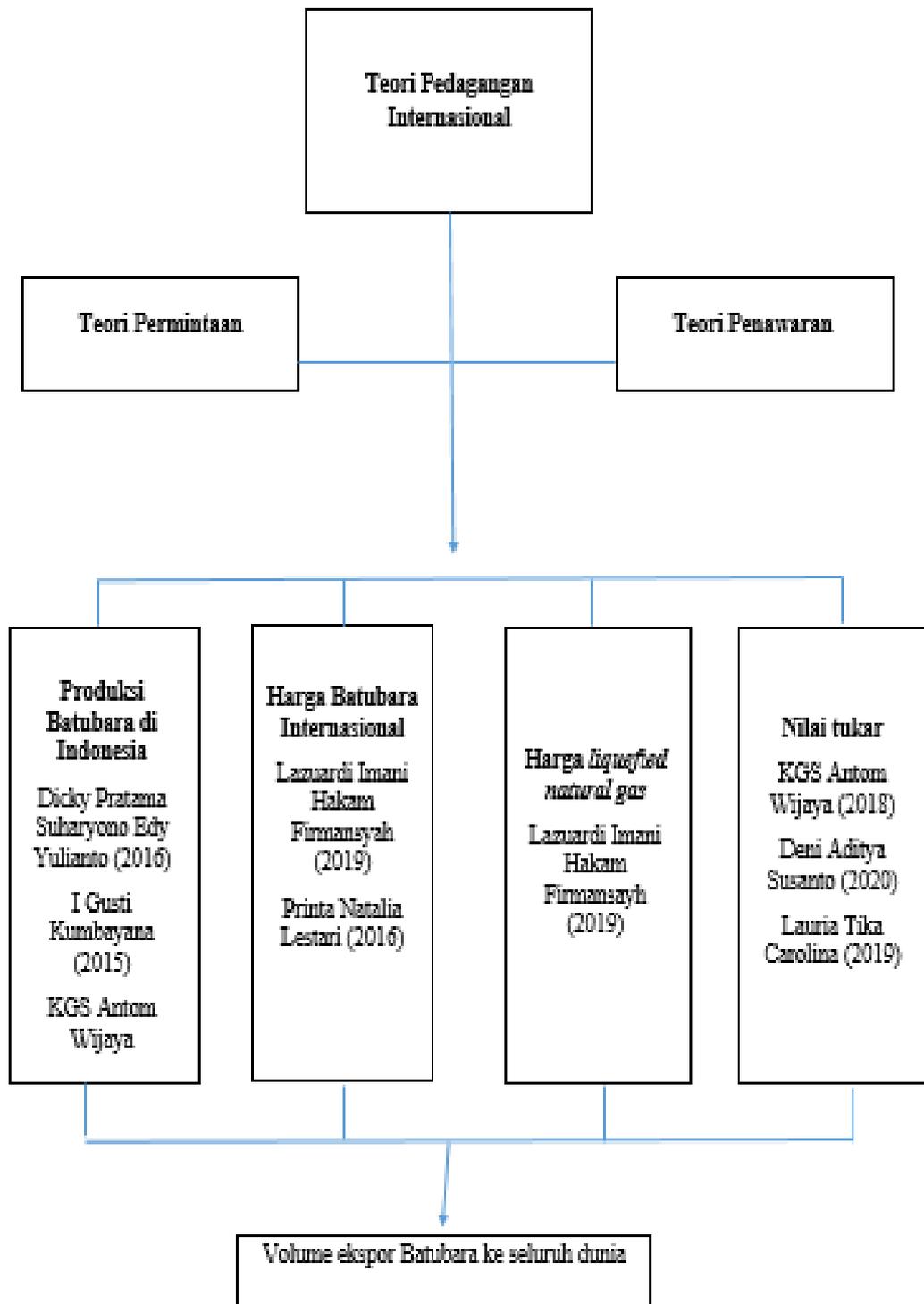
Nilai tukar dapat mempengaruhi harga ekspor ketika nilai rupiah terhadap dollar berpengaruh positif itu artinya rupiah mengalami apresiasi dan begitupun sebaliknya jika nilai tukar rupiah terhadap dollar berpengaruh negative itu artinya rupiah menguat dollar melemah dan ini akan mempengaruhi jumlah ekspor

Indonesia merupakan negara besar penghasil batubara terbesar dunia, negara eksportir terbesar dunia, memiliki cadangan batubara yang akan habis kira kira sekitar 83 tahun lagi, yang pada akhirnya berpengaruh terhadap volume ekspor batubara Indonesia ke seluruh dunia.

Peneliti penelitian ini menganalisis pengaruh komoditas batubara terhadap volume ekspor batubara Indonesia ke seluruh dunia, dengan variable bebas produksi batubara Indonesia, Harga batubara Internasional, harga *liquefied natural gas* (harga barang substitusi), nilai tukar Rupiah terhadap US\$ Dollar variable terikatnya adalah volume ekspor batubara Indonesia. Pada penelitian di dapatkan hasil bahwa semua variable independen berpengaruh signifikan kecuali variable harga batubara internasional.



**Gambar 2.3 Kerangka Pemikiran 1**



**Gambar 2.4 Kerangka Pemikiran 2**

## 2.4 Hipotesis

Hipotesis yang digunakan merupakan dugaan sementara atau jawaban sementara dan masih harus dibuktikan kebenarannya. Hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Produksi batubara berpengaruh positif terhadap volume ekspor batubara Indonesia.
2. Harga batubara berpengaruh negatif terhadap volume ekspor batubara.
3. Harga barang substitusi *liquified natural gas* berpengaruh positif terhadap volume ekspor batubara.
4. Nilai tukar rupiah berpengaruh positif terhadap volume ekspor batubara.